

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam pengujian di penelitian ini sebab tipe pendekatan ini sesuai dengan penelitian dimana penelitian ini berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif memiliki makna sebagai penelitian dimana dalam sistem operasional didalamnya menggunakan data yang berupa angka untuk menyelesaikan jawaban dari sebuah hipotesis yang telah ada.³⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu asosiatif. Asosiatif adalah suatu rumusan masalah dalam menyelesaikan pengujian dimana bersifat menanyakan relasi antar satu variabel dengan variabel lainnya maupun lebih.³⁷ Maksud dari hubungan antar variabel disini yaitu hubungan sebab akibat, jadi variabel bebas ini nanti akan mempengaruhi variabel terikatnya.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58

³⁷ *Ibid*, hal. 61

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan penggolongan dari subyek atau obyek dalam suatu wilayah dimana didalamnya terdapat ciri-ciri dan kualitas sehingga digunakan di dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Penggunaan populasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan seluruh laporan keuangan publikasi triwulan PT. Panin Sekuritas dengan periode tahun 1999-2019 dimana jumlah dari data tersebut yaitu 120 data triwulan. (diakses dari www.pans.co.id)

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk memilah jenis populasi yang akan digunakan di dalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi dimana antar sampel tidak memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Sedangkan untuk cara pengambilannya yaitu dengan teknik purposive sampling yang berarti cara pengambilannya didapat dari informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dan tidak dilakukan secara acak. Adapun dalam pengambilan sampel harus memperhatikan ciri-ciri tertentu yaitu seperti :

- a. PT. Panin Sekuritas Tbk merupakan perusahaan sekuritas di Indonesia yang telah terdaftar di BEI.

- b. Laporan triwulan keuangan PT. Panin Sekuritas Tbk secara umum periode 2015-2019 yang telah dipublikasikan oleh PT. Panin Sekuritas Tbk.
- c. Data tersedia antara periode waktu 2015-2019.

3. Sampel

Sampel diartikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili secara keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dengan teknik pengambilan tertentu.³⁸ Adanya sampel ini bertujuan untuk menghitung data dari suatu perusahaan bukan data keuangan secara keseluruhan perusahaan. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel yaitu laporan keuangan triwulan PT. Panin Sekuritas tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Adanya laporan keuangan ini nanti digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar nilai rasio yang didapatkan oleh perusahaan. Pengambilan sampel ini telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebanyak 20 sampel dimana terdiri dari DER, CR, Inflasi dan ROA yang digunakan oleh peneliti dan diambil dari laporan keuangan yang terpublikasi oleh PT. Panin Sekuritas dari per Maret 2015 sampai dengan per Desember 2019 (diakses dari www.pans.co.id).

³⁸ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan (Prosedur Dan Strategis)*, cetakan 03, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 54

C. Data dan Jenis Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu kebenaran yang telah disajikan sedemikian rupa dengan maksud tertentu. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data dimana sistem pelaksanaannya tidak diberikan kepada pengumpul data secara langsung, seperti orang lain.³⁹ Data yang diambil adalah berupa data hasil laporan keuangan berupa data asset lancar, data *ekuitas* dan data *liabilitas* perusahaan agar dapat digunakan dalam mencari *leverage* dan likuiditas perusahaan tersebut serta data total asset dan keuntungan tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung besarnya profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari pihak kedua atau dengan kata lain biasa disebut dengan data sekunder. Dalam riset ini sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi PT. Panin Sekuritas (www.pans.co.id) dan juga dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) serta dari data penunjang lainnya. Data penunjang disini yaitu *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on assets* dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Panin Sekuritas, serta adanya inflasi yang berasal dari Bank Indonesia (BI).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 137

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ini nanti yang akan berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat akan dipengaruhi variabel bebas. Berikut ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini :

- a. Variabel bebas (*independen*) yaitu *Leverage* (X_1), dan Likuiditas (X_2)
- b. Variabel terikat (*dependen*) yaitu Profitabilitas (Y).
- c. Variabel penghubung (*intervening*) yaitu Inflasi (Z)

Namun dalam penelitian ini variabel terikat Inflasi dapat berperan sebagai variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat Profitabilitas, karena Inflasi merupakan variabel *intervening* atau variabel perantara yang bisa memediasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran adalah pedoman yang digunakan dalam menentukan panjang atau pendeknya suatu interval yang terdapat pada alat ukur dengan maksud untuk memberikan hasil data kuantitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan skala rasio sebagai pengukurnya sebab dalam menilai besaran DER, CR, Inflasi, dan ROA menggunakan desimal, dimana desimal ini memiliki batas nol mutlak yang memang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu obyek untuk memperoleh informasi. Observasi disini dilakukan secara online dengan mengakses dari website resmi perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai perusahaan PT. Panin Sekuritas Tbk. Informasi yang diambil ini nanti kemudian dicatat dan dianalisis.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi pembelajaran dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian atau yang berasal dari sumber lain dimana bisa membantu dalam mendukung penelitian ini.⁴⁰

c. Dokumenter

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri latar belakang dari sumber data. Data disini disampaikan dalam bentuk laporan, surat, catatan, dan lain sebagainya. Sebuah riset data documenter ini termasuk dokumen resmi. Dalam kaitannya dengan dokumen resmi juga terdiri dari dokumen intern dan dokumen

⁴⁰ Budi Prabowo, "Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk", *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1 No. 134, Tahun 2018, hal. 1-18

ekstern. Dokumen intern yaitu berupa memo, laporan hasil rapat, kemudian kebiasaan dalam suatu perusahaan dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen ekstern berupa dokumen yang dikeluarkan suatu lembaga seperti halnya majalah, berita dan disiarkan dimedia massa, serta pengumuman atau juga pemberitahuan atas suatu kejadian.⁴¹

2. Instrumen Penelitian

Instrument riset merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti dalam membantu tugasnya untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan agar berjalan sesuai dengan rencana yang ada.⁴² Instrument pengumpulan data dimana berfungsi berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan mendapatkan data dari website resmi PT. Panin Sekuritas dengan laporan keuangan triwulan tahun 2015-2019 dan dari BI untuk mengetahui besarnya inflasi yang terjadi dalam periode waktu tersebut. Dalam menghitung besarnya masing-masing variabel maka menggunakan rumus berikut ini :

- a. *Leverage* perusahaan (mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya) yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 154

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

- b. Likuiditas perusahaan (kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek), yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. Profitabilitas (keuntungan dari pengelolaan asset dalam sebuah perusahaan) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. Inflasi (kenaikan harga secara terus menerus dengan periode waktu lama)

$$\text{In} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$$

E. Analisis Data

Menganalisis data adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang bersifat kritis.⁴³ Dengan teknik kuantitatif analisis berarti data berupa angka, ini nanti akan diuji menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), SPSS sendiri merupakan sebuah alat dalam bentuk software yang banyak digunakan dalam pengujian dalam sebuah penelitian. SPSS ini bertugas mengelola data yang ada secara

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 109

statistik. Tipe aplikasi yang digunakan ini yaitu SPSS 16.0. Jenis analisis data dalam penelitian ini terdapat dua teknik yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji yang digunakan dalam melaksanakan hipotesis yaitu ada empat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, serta uji autokorelasi. Berikut merupakan penjabaran dari keempat uji tersebut :

a. Uji Normalitas

Dalam uji ini ada hal yang harus diperhatikan yaitu data yang diuji harus berdistribusi normal. Fungsi dari uji normalitas ini nanti menunjukkan distribusi data tersebut normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan memilih data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.⁴⁴

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov*, dengan tujuan pengujian ini mengetahui data suda berdistribusi normal atau tidak. Adapun hal yang perlu diperhatikan saat mengambil keputusan mengenai uji tersebut yaitu:

- 1) Apabila nilai probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

⁴⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta:Kencana,2004), hal. 272

2) Apabila nilai probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel bebas apakah pada kedua variabel tersebut saling berkorelasi atau tidak dengan fungsi untuk memudahkan variabel tersebut mengenai variabel terikat. Baik tidanya suatu model regresi yaitu jika antar variabel bebas tidak memiliki hubungan. Jika dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebasnya maka variabel tersebut tidak ortogonal (nilai korelasi dengan sesama variabel bebas sama dengan nol).

Dalam membuktikan apakah dalam penelitian ini ada korelasi antar variabel bebasnya maka bisa dilihat dari hasil nilai VIF nya memiliki (*Variance Inflation Factor*), dimana jika nilai VIF nya lebih besar dari 10 maka terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.⁴⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki fungsi mengetahui apakah dalam sebuah pengamatan ke pengamatan lain pada pengujian model terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau tidak. Dapat

⁴⁵ Diana Isma Azizah dan Taswan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum", *Students Journal of Economic and Management*, Vol. 5 No.2, Oktober 2017, hal. 592

dikatakan heterokedastisitas ini jika antara pengamatan ke pengamatan lain tidak adanya persamaan varians. Dan jika adanya persamaan/tetap pada varians maka disebut dengan homokedstisitas.

Dalam sebuah penelitian bisa dikatakan model regresinya baik jika tidak mengalami heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan grafik satterplot titik-titik dimana titik tersebut tersebar secara acak, letaknya yaitu baik dibawah angka 0 pada sumbu Y serta dalam menguji dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.⁴⁶

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini yaitu dalam hal regresi linear dimana apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Adanya hubungan ini nanti bisa dikatakan penelitian tersebut ada masalah autokoralasi. Masalah autokorelasi ini disebabkan adanya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya.

Uji ini dilakukan pada data *time series* (runtut waktu), dengan tujuan untuk mengetahui apakah seorang individu dalam penelitian cenderung mempengaruhi individu lain dengan periode berikutnya. Dalam penelitian ini untuk menguji autokerasli menggunakan uji runs test dengan hasil $amsyig > 0,05$ berarti menandakan tidak adanya

⁴⁶ *Ibid*, hal. 592

gejala autokorelasi, sedangkan jika $\text{amsyig} < 0,05$ maka bisa dikatakan terjadi autokorelasi.⁴⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (*T-test*)

Uji t adalah uji yang berguna mengetahui suatu relasi parsial dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis ada atau tidaknya perbedaan mendasar dari dua rata-rata sampel.⁴⁸

Adapun prosedur dalam uji ini adalah:

- 1) H_0 : Antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki hubungan
- 2) H_1 : Variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

Dalam pengujian ini teknik yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai dari statistik t berdasarkan titik kritis menurut tabel. Bisa dikatakan variabel memiliki pengaruh jika dalam perhitungan nilai t hasil lebih besar dari nilai t tabel.⁴⁹

Ketentuan dalam mengambil keputusan ini yaitu suatu penelitian dapat menghasilkan pengaruh jika nilai signifikansinya $<$

⁴⁷ *Ibid*, hal. 592

⁴⁸ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98

0,05. Yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan disisi lain bisa dikatakan hasil penelitian tidak berpengaruh jika hasil signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji F (*F-test*)

Uji F berfungsi menunjukkan pengaruh secara bersama antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam pengujian hipotesis maka menggunakan statistic F dimana memiliki ciri-ciri dalam pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung terhadap nilai tabel. Hasil penelitian menunjukkan penolakan jika nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel, sehingga secara keseluruhan variabel bebas ini tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁰

- 1) H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_1 : Seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima, apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_1 diterima, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hal. 155

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis adalah metode dengan teknik menganalisis adanya relasi dalam sebuah variabel bebas dengan variabel terikatnya namun pengaruh yang diberikan disini bukan hanya pengaruh secara langsung melainkan juga pengaruh tidak langsung.⁵¹ Model *path analysis* (analisis jalur) merupakan ekspansi dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur, maksudnya yaitu analisis regresi digunakan sebagai alat taksir mengenai relasi antar variabel dan telah diatur sesuai dengan teori.

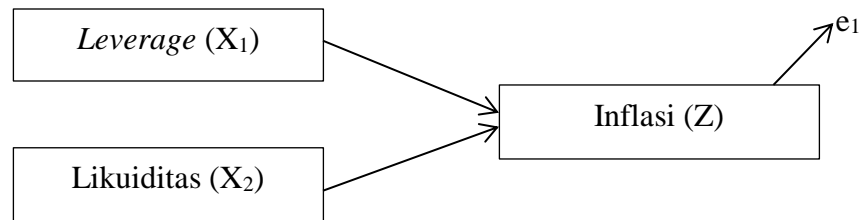
Analisis jalur ini memiliki fungsi untuk menjelaskan dampak serangkaian variabel mengenai sebab akibat, dimana satu variabel sebagai penyebab dan variabel lainnya sebagai akibat. Hubungan variabel langsung diketahui dari koefisien beta. Sedangkan jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat namun melalui variabel moderator maka hubungan tersebut termasuk tidak langsung. Penjumlahan yang dilakukan dari relasi langsung dan tak langsung ini nanti merupakan hasil akhir riset.⁵²

Dalam pengujian untuk menentukan besar kecilnya kontribusi maka penggunaan teknik analisis jalur ini sangat tepat sebab analisis ini menjelaskan relasi antara variabel X_1 , dan X_2 terhadap Z serta dampak untuk Y . Penggunaan metode ini dibagi dalam dua tahap yaitu :

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal. 01

⁵² Imam Ghazali, "*Aplikasi Analisis...* hal. 273

- a) Hubungan kausal antara likuiditas dan *leverage* terhadap peringkat sukuk, jika dalam substruktur sebagai berikut :



Jika dirumuskan ke dalam persamaan matematis, maka didapatkan model sebagai berikut:

$$Z = b_1 ZX_1 + b_2 ZX_2 + e_1$$

Keterangan :

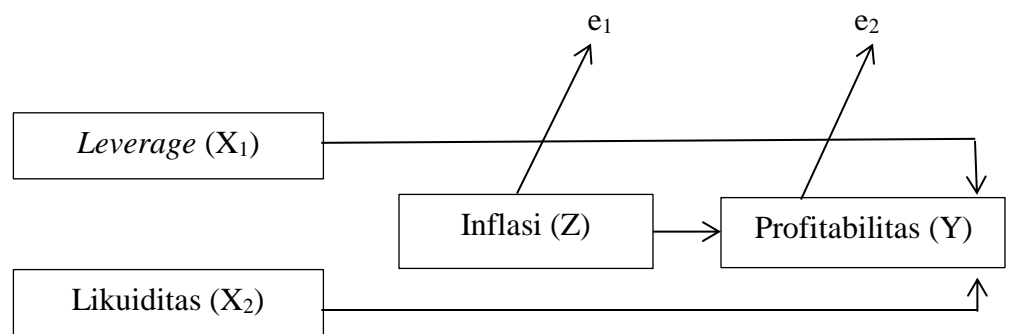
Z = Inflasi

e = Faktor Error

X₁ = *Leverage*

X₂ = Likuiditas

- b) Hubungan kausal antara *leverage*, likuiditas, dan inflasi terhadap profitabilitas, jika dalam substruktur sebagai berikut:



Jika dirumuskan ke dalam persamaan matematis, maka didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = b_1 YX_1 + b_2 YX_2 + b YZ + e_2$$

Keterangan :

Z = Inflasi

Y = Profitabilitas

e = Faktor Error

X₁ = *Leverage*

X₂ = Likuiditas

Penentu hasil akhir saat menggunakan analisis jalur yaitu jika secara keseluruhan variabel bebas berupa pengaruh langsung atau tidak langsung. Dalam analisis ini menjelaskan bukan hanya secara relasi melainkan juga secara regresi. Adanya variabel Z dalam uji ini akan memberikan hasil akhir yang cukup signifikan meskipun koefisien regresi kecil maka akan mengarah ke signifikan.